



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 September 2021

1. [HOAKS] Lowongan Kerja Kedutaan Besar Republik Indonesia di Doha Qatar



Penjelasan:

Beredar sebuah gambar pada platform media sosial, gambar tersebut memberikan informasi lowongan pekerjaan untuk Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Doha, Qatar. Pada keterangan gambarnya disebutkan beberapa posisi pekerjaan dan jumlah gaji yang didapatkan.

Faktanya, gambar yang menjelaskan "*Indonesian Embassy Qatar Jobs 2021*" dan informasi yang disebutkan adalah tidak benar. Pada media sosial milik KBRI di Doha, Qatar telah diklarifikasi bahwa KBRI Doha saat ini tidak membuka lowongan pekerjaan ataupun menjanjikan pekerjaan untuk posisi apapun, dan gambar yang memuat informasi lowongan pekerjaan tersebut adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CTje7tSrYwD/?utm_medium=share_sheet
- https://www.instagram.com/p/CTjk87Rrxkr/?utm_medium=copy_link
- <https://www.iloveqatar.net/news/general/indonesian-embassy-warns-against-fake-job-online-qatar>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 September 2021

2. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Wakil Bupati Paser Hj. Syarifah Masitah Assegaf, S.H.



Penjelasan:

Beredar akun WhatsApp yang mengatasnamakan serta menggunakan foto Wakil Bupati Paser, Hj. Syarifah Masitah Assegaf, S.H.. Akun tersebut terlihat mengirimkan pesan yang menyebut pihaknya akan mengirimkan sejumlah uang untuk bantuan sosial.

Faktanya, Wakil Bupati Paser, Hj. Syarifah Masitah Assegaf, S.H. menegaskan bahwa akun tersebut bukan miliknya. Ia mengatakan pihaknya tidak pernah memberikan bantuan dengan cara mentransfer langsung ke rekening orang yang dibantu. Untuk itu, Wakil Bupati Paser mengimbau masyarakat Kabupaten Paser, terutama pemilik Pesantren, Masjid, Langgar atau Musala, dan Yayasan, agar tidak serta merta percaya terhadap akun WhatsApp yang mengatasnamakan dirinya.

Hoaks

Link Counter:

- <https://kaltim.tribunnews.com/2021/09/07/aksi-penipuan-catut-nama-wabup-paser-syarifah-masitah-asegaf-via-pesan-whatsapp>



KOMINFO

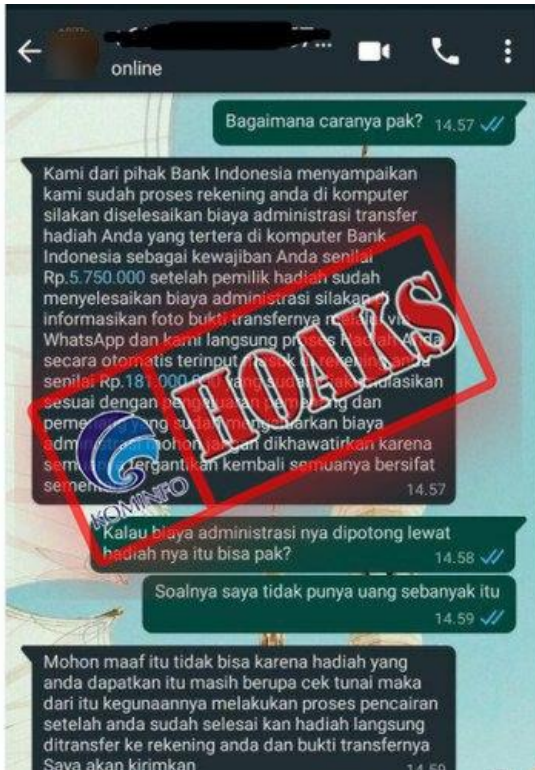
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 September 2021

3. [HOAKS] Informasi Undian Berhadiah Uang Mengatasnamakan Bank Indonesia



Penjelasan:

Beredar informasi melalui pesan berantai WhatsApp yang menyebutkan adanya undian berhadiah uang yang akan ditransfer oleh Bank Indonesia (BI). Dalam pesan tersebut, pengirim memberitahukan kepada penerima agar melakukan transfer sejumlah uang sebagai biaya administrasi untuk mencairkan hadiah.

Dilansir dari laman [kompas.com](https://www.kompas.com), Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia, Erwin Haryono mengatakan bahwa pesan tersebut adalah hoaks dan bukan berasal dari Bank Indonesia. Erwin menjelaskan, pihak Bank Indonesia tidak pernah mengadakan undian berhadiah. Adapun informasi mengenai pesan penipuan yang mengatasnamakan Bank Indonesia beredar pada Agustus - September 2021. Umumnya, pesan tersebut diterima oleh masyarakat dan mereka melaporkan kejadian tersebut melalui *contact center* Bank Indonesia.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/09/09/073000065/-hoaks-pesan-whatsapp-hadiah-undian-akan-ditransfer-bank-indonesia>



KOMINFO

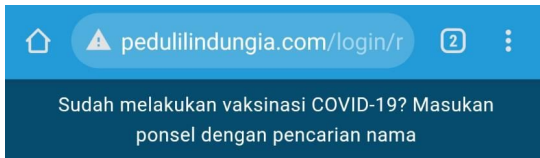
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 September 2021

4. [HOAKS] Situs Palsu Mengatasnamakan PeduliLindungi



Pedulilindungi



Penjelasan:

Telah beredar sebuah situs palsu yang mengatasnamakan PeduliLindungi dengan tautan <http://www.pedulilindungi.com/>. Tampilan situs tersebut dibuat sama persis dengan tampilan situs aslinya yang didalamnya terdapat laman untuk memasukkan data pengguna dan informasi lain terkait Vaksinasi COVID-19. Selain itu juga terdapat sebuah informasi yang mencantumkan nomor rekening Bank BCA atas nama NURMAINAH.

Faktanya, berdasarkan klarifikasi dari Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, Dedy Permadi, situs dengan tautan <http://www.pedulilindungi.com/> adalah palsu dan bukan merupakan situs resmi dari PeduliLindungi. Adapun situs resmi dari PeduliLindungi adalah pedulilindungi.id.

Masyarakat diimbau untuk hanya mengakses situs resmi PeduliLindungi melalui pedulilindungi.id dan aplikasi resmi PeduliLindungi di App Store dan Playstore.

Hoaks

Link Counter:

- [Klarifikasi Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, Dedy Permadi](#)
- <https://pedulilindungi.id/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 September 2021

5. [DISINFORMASI] Jepang Rekomendasikan Obat Ivermectin untuk Penyembuhan Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di media sosial Twitter yang menyebutkan Asosiasi Medis Tokyo dan pemerintah Jepang merekomendasikan obat Ivermectin untuk penyembuhan Covid-19.

Dilansir dari [merdeka.com](https://www.merdeka.com), klaim bahwa Asosiasi Medis Tokyo dan pemerintah Jepang merekomendasikan obat Ivermectin untuk penyembuhan Covid-19 adalah salah. Faktanya, dikutip dari artikel AFP Fact Check berjudul "*Japan has not endorsed ivermectin as Covid-19 treatment*" pada 8 September 2021, dijelaskan bahwa pemerintah Jepang masih melakukan uji klinis pada obat tersebut dan tidak berafiliasi dengan Asosiasi Medis Tokyo. Kedua lembaga tersebut hanya bisa memberikan rekomendasi. Di sisi lain, pemerintah Jepang melalui Kementerian Kesehatan Jepang menyebut Ivermectin tidak mengurangi kematian, tidak mengurangi pasien rawat inap dan tidak langsung menghilangkan virus.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-tidak-benar-jepang-rekomendasikan-obat-ivermectin.html>
- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9M48JR-1>